

Penyuluhan Diet Sampah Plastik dengan Metode Daring pada Mahasiswa Di Universitas Mega Buana Palopo

Sitti Sabidah

Fakultas Kesehatan Universitas Mega Buana Palopo

siti.sabidah@gmail.com

**corresponding author*

Abstrak

Pencemaran lingkungan akibat sampah plastik semakin mengkhawatirkan apabila tidak ada usaha untuk mengatasinya, mulai dari segi jumlah dan jenis, sampah menjadi masalah yang semakin meningkat sejalan dengan jumlah penduduk. Salah satu upaya yang dapat dilakukan ialah dengan kampanye atau penyuluhan tentang pengurangan konsumsi plastik dengan tujuan meningkatkan aspek afektif, aspek kognitif, dan aspek konatif masyarakat. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa Universitas mega Buana Palopo melalui penyuluhan daring diet sampah plastik. Metode pelaksanaan pegabdian masyarakat ini yaitu memberikan edukasi tentang diet sampah plastic melalui media online kepada mahasiswa Universitas mega Buana Palopo sebanyak 30 mahasiswa. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu dapat meningkatkan pengetahuan peserta tentang penyuluhan daring diet sampah plastik.

Kata kunci: pengetahuan, sikap, diet sampah plastik

PENDAHULUAN

Kampanye gerakan minim penggunaan sampah plastik telah banyak diperbincangkan di berbagai media informasi. Hal ini tentunya dilakukan bukan tanpa alasan, masalah timbunan sampah plastik selain terjadi di Indonesia, juga terjadi di berbagai belahan dunia lainnya (Sasetyaningtyas, 2020). Plastik terbuat dari bahan kimia yang bersumber dari minyak mentah, tetapi karena sekarang ini cadangan minyak mentah dunia mulai habis sehingga lebih banyak menggunakan batu bara dan gas (A. Utami et al., 2020; Whyman, 2016). Apabila tidak ditangani segera, maka produksi plastik dapat mencapai 20% dari total konsumsi minyak bumi di dunia pada tahun 2050 (UN Environment Programme, 2018).

Indonesia merupakan peringkat kedua sebagai negara dengan sampah terbanyak yang dibuang ke laut, jika hal ini tidak segera ditangani secara cepat, dapat diprediksikan jumlah sampah plastik di lautan akan lebih banyak dibandingkan dengan air laut pada tahun 2050 (Jambeck et al., 2016). Jumlah timbunan sampah di Indonesia menurut Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada tahun 2018 sebesar 64 juta ton, pada tahun 2020 angka timbunan sampah mengalami peningkatan hingga mencapai angka 67,8 juta ton (Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, 2020).

Volume sampah untuk wilayah Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 28,68 ton/hari. Angka ini dapat dipastikan akan terus bertambah diiringi dengan motivasi masyarakat yang rendah dalam mengelola sampah plastik yang telah dihasilkan (Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, 2018). Volume timbunan sampah untuk wilayah Kota Palopo tahun 2020 di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) ialah sebesar 38.823 ton (Dinas Lingkungan Hidup Kota Palopo, 2020). Hal ini disebabkan oleh perilaku konsumtif masyarakat yang



menjunjung tinggi kebutuhan hidup dan tingkat ekonomi (Hidayah et al., 2020; Syarfaini et al., 2010).

Hal yang sama juga terjadi di lingkup universitas atau kampus. Jumlah mahasiswa di Universitas Mega Buana Palopo sebanyak 887 orang. Luasnya area lahan serta jumlah mahasiswa yang kian bertambah maka dapat mempengaruhi peningkatan volume produksi timbulan setiap hari (Lingga, 2019). Berdasarkan observasi, sistem pengolahan sampah di Universitas Mega Buana Palopo yaitu dikumpul di depan gerbang kampus kemudian diangkut oleh truk pengangkut sampah untuk diangkut ke TPA, belum disertai pengelolaan sampah dengan sistem 3R (Reduce, Reuse, Recycle).

Perilaku mahasiswa di Universitas Mega Buana Palopo juga terbilang cukup tinggi untuk konsumsi sampah plastik hal ini dibuktikan dari kegiatan survey awal yang dilakukan peneliti terhadap 150 mahasiswa di Universitas Mega Buana Palopo, dimana diperoleh hasil untuk mahasiswa dengan pengetahuan kurang mencapai angka 75% dan untuk mahasiswa dengan sikap kurang mencapai angka 83%. Oleh karena itu, apabila diestimasi kedalam angka konsumsi sampah per individu menurut Menteri Lingkungan Hidup yaitu 0,6 maka akan menghasilkan sebanyak 532 kg sampah per hari yang akan dibuang ke TPA.

Sampah plastik dapat menyebabkan lingkungan menjadi tercemar, diantaranya pencemaran tanah, udara, serta pencemaran air. Pada tanah, sampah plastik dapat menghalangi air dan sinar matahari dalam proses peresapan sehingga menghambat tingkat kesuburan tanah dan akibatnya berpotensi pada bencana banjir (Nasihah, 2018; Rahmawati et al., 2020).

Permasalahan lingkungan akibat sampah plastik, disebabkan oleh perilaku manusia yang memiliki sifat konsumtif, minimnya akses media yang terbatas serta minat baca masyarakat yang rendah membuat masalah krisis iklim dan lingkungan semakin tenggelam ditelan arus kesibukan. Hal ini yang membuat kesadaran kita akan isu-isu lingkungan yang mesti menjadi perhatian bersama menjadi sangat terbatas (Sumantri, 2017). Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap mahasiswa Universitas Mega Buana Palopo tentang diet sampah plastik.

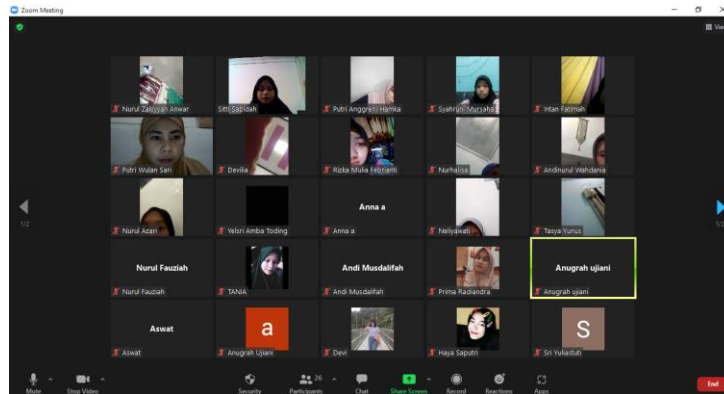
METODE

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui metode daring, kegiatan ini dilakukan pada tanggal 25 Oktober Tahun 2021.



Gambar 1. Metode Penyuluhan Daring

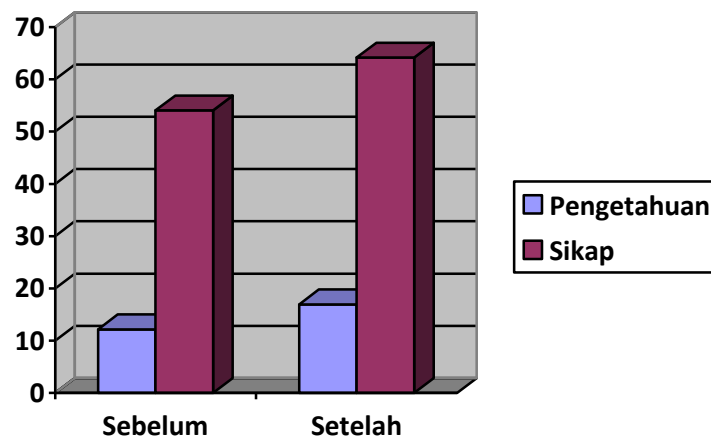
Adapun prosedur pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga tahap. Pertama, pelaksana menyampaikan izin kegiatan di lokasi pengabdian masyarakat dan tahap kedua pelaksana menyiapkan peserta sesuai sasaran kemudian melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan prosedur yakni 1) melakukan pengukuran pemahaman peserta tentang diet sampah plastik;



Gambar 2. Penjelasan Materi Diet Sampah Plastik

2) pelaksana memberikan materi penyuluhan tentang manfaat diet sampah plastik; 4) sesi diskusi dengan para peserta; 4) melakukan evaluasi dari kegiatan penyuluhan dengan melakukan pengukuran tingkat pemahaman peserta tentang diet sampah plastik. Tahap ketiga, pelaksana melakukan evaluasi dilokasi sasaran terkait pengaplikasian diet sampah plastik.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Peserta Setelah dan Sesudah Intervensi

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan adanya perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan setelah memberikan penyuluhan tentang diet sampah plastik. Begitupun halnya dengan sikap peserta menunjukkan adanya perbedaan sikap sebelum dan setelah memberikan penyuluhan tentang diet sampah plastik.

Begitu juga pada penelitian oleh Hamza (2019) dimana penyuluhan tentang penggunaan kantong plastik dengan metode ceramah dan media Flyer bernilai efektif dalam meningkatkan pengetahuan Ibu Rumah Tangga (IRT) sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara peningkatan pengetahuan pada Ibu pada saat sebelum dan setelah diberikan penyuluhan.

Upaya penyuluhan pada penelitian ini didukung oleh strategi perubahan perilaku yang dikemukakan oleh WHO (1978). Salah satu strategi yang dilakukan adalah dengan pemberian informasi mengenai cara hidup sehat, upaya pemeliharaan kesehatan dan lingkungan, dan lain-lain dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai hal tersebut dan selanjutnya akan mendorong mereka untuk berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki. Perubahan perilaku ini diperkirakan akan bersifat langgeng karena didasari oleh kemauan mereka sendiri bukan karena paksaan (Notoatmodjo, 2012b).

Hasil akhir kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan mahasiswa dari penyuluhan daring diet sampah plastik yang telah diberikan. Salah satu faktor yang mendukung dalam peningkatan pengetahuan mahasiswa adalah latar belakang pendidikan mahasiswa yang mayoritas merupakan mahasiswa dari fakultas kesehatan terkhusus pada program studi kesehatan masyarakat, sehingga lebih cepat memahami isi dari penyuluhan yang telah diberikan tentang upaya diet sampah plastik. Mahasiswa sudah terbiasa menerima materi kuliah mengenai penyebab pencemaran lingkungan sehingga pada saat diberikan penyuluhan, mereka tidak asing dengan materi penyuluhan yang diberikan. Oleh karena itu, perlu adanya edukasi lebih lanjut guna mendorong tindakan dalam mengurangi konsumsi sampah plastik dalam kehidupan sehari-hari pada mahasiswa.

Selain itu, diperlukan pula suatu kegiatan atau program tambahan yang mendukung tindakan mahasiswa dalam pengurangan produksi sampah plastik di dalam lingkungan kampus seperti penyediaan galon air minum guna memudahkan pengisian ulang botol minum, serta adanya program Bank Sampah yang didalamnya terdapat kegiatan daur ulang sampah plastik menjadi produk layak guna dan ekonomis. Suatu regulasi juga diperlukan dalam wilayah lingkungan kampus Universitas Mega Buana Palopo seperti larangan konsumsi air minum dengan wadah sekali pakai, larangan penggunaan kantong plastik sekali pakai, dan sebagainya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini maka disimpulkan bahwa terdapat dampak penyuluhan metode daring tentang diet sampah plastik terhadap pengetahuan dan sikap mahasiswa Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Adventus, Jaya, I. M. M., & Mahendra, D. (2019). *Buku Ajar Promosi Kesehatan*.
- Amelia, F. (2020). *Analisis Tingkat Kesadaran Mahasiswa Pendidikan Fisika Semester 2 Terhadap Pengelolaan Sampah Plastik Sekali Pakai Analysis of the Level of Awareness of Semester 2 th Physics Education Students Against Single-Use Plastic Waste Management*. 2(1).
- Badan Pengawas Obat dan Makanan RI. (2019). *Pedoman Implementasi Peraturan Tentang Kemasan Pangan*.
- Dinas Lingkungan Hidup Kota Palopo. (2020). *Data Pengelolaan Sampah*.
- Fertman, C. I., & Allensworth, D. D. (2010). *Health Promotion Programs From Theory To*

- Practice* (1st ed.). Jossey-Bass.
- Gay, L. R. (1987). *Educational Research Competencies for Analysis and Application*. Merrill Publishing Company.
- Hamza, A. M. (2019). *Perbedaan Perilaku Ibu Rumah Tangga Mengenai Penggunaan Kantong Plastik Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan [Skripsi]*.
- Handayani, S. A. (2020). *Opini Masyarakat Terhadap Kampanye Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik Sebagai Wujud Ramah Lingkungan*.
- Hendarsyah, R., Sumarwan, U., & Yuliati, L. N. (2020). Green Consumer Behavior Masyarakat Kota Bogor dalam Tata Laksana Sampah Plastik. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 13(2), 187–198. <https://doi.org/10.24156/jikk.2020.13.2.187>
- Hidayah, N. L., Kusbandrijo, B., & Murti, I. (2020). Efektivitas Penerapan Program Zero Waste City di Kota Surabaya. *Repository.Untag-Sby.Ac.Id*.
- Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan* (1st ed.). CV. Absolute Media.
- Ishak, & Amanah, I. (2021). Efektivitas Program “ B Otolo ’ Ku ” Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Dalam Upaya. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 1(9).
- Jahra, S., Norjannah, M., Studi, P., & Biologi, P. (2020). Persepsi Mahasiswa Uin Walisongo Terhadap Program Diet Plastik Uin Walisongo Students ’ Perception of Plastic Diet Program As an Effort To. *Jurnal Kelautan*, 13(3), 213–218. <https://doi.org/http://doi.org/10.21107/jk.v13i3.7642>
- Jamilah, N. (2018). Analisis Perilaku Siswa SD Negeri Tentang Penggunaan dan Bahaya Kantong Plastik Kresek di Kecamatan Medan Johor Kota Medan Tahun 2019. (Skripsi) Universitas Sumatera Utara Medan.
- Juwita, R. K. (2020). *Efektivitas Pelatihan Ecobrick Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Partisipasi Siswa Dalam Pemanfaatan Sampah Plastik di SMP Negeri 2 Kota Palopo*. Universitas Mega Buana Palopo.
- Kamilmulya, A. (2020). Bahaya Sampah Plastik bagi Kesehatan dan Lingkungan. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, UMJ – PAI(2714–6286)*, 1–7. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2018). *Data Pengelolaan Sampah (Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional)*. http://sipsn.menlhk.go.id/?Q=3aTsph&Field_F_Wilayah_Tid=_None&Field_Kat_Kota_Tid=All&Field_Periode_Id_Tid=2168
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2020). *Data Pengelolaan Sampah (Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional)*.
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. (2020). *Peningkatan Sampah Plastik dari Belanja Online dan Delivery Selama PSBB*.
- Lestari, P. W., Septaria, B. C., & Putri, C. E. (2020). Edukasi “Minim Plastik” sebagai wujud cinta lingkungan di SDN Pejaten Timur 20 Pagi. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(1), 43–52. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v16i1.2034>
- Lingga, M. (2019). *Studi Timbulan dan Komposisi Sampah Kawasan Kampus UIN AR-Raniry*.
- Machfoedz, I. (2019). *Metodologi Penelitian* (14th ed.). Fitramaya.
- Musfirah. (2018). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Dan Intensi Perilaku Pengelolaan Sampah Konsep 3R Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan, Yogyakarta, Indonesia. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 5(2), 40–46.
- Nurmalia, I., Rahman, F., Nugroho, A., Erlyani, N., Lily, N., & Anhar, V. Y. (2019). *Prmosi Kesehatan* (2nd ed.). Airlangga University Press.
- Nurpitasari, M. (2016). *Dampak Pengurangan Sampah Plastik Terhadap Pencemaran*

- Lingkungan* [Universitas Jember]. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/78143>
- Pusat Data dan Analisis Tempo. (2019). *Berbagai Upaya Melindungi Lingkungan Dari Sampah Plastik*. Tempo.
- Putra, H. P., & Yuriandala, Y. (2010). Studi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk dan Jasa Kreatif. *Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan*, 2(1), 21–31. <https://doi.org/10.20885/jstl.vol2.iss1.art3>
- Rahmawati, C., Nopitasari, B. L., Mardiyah WD, S., Wardani, A. K., & Nurbaety, B. (2020). Penyuluhan Pengelolaan Sampah Plastik Menuju “Zero Waste Kampus Ummat.” *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3(2), 196. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v3i2.1689>
- Rarasati, R. (2019). Pengaruh terpaan berita satwa laut yang mati akibat sampah plastik dan kampanye zero waste terhadap perilaku pengurangan penggunaan kantong plastik. *Interaksi Online*, 7(4), 295–304.
- Ruhama, D. M. (2018). Sampah Anorganik Sebagai Ancaman di Kawasan Ekosistem Hutan Mangrove Kuala Langsa. *Jeumpa*, 5(2).
- Sasetyaningtyas, D. (2020). *Sustaination* (S. D. Candrawulandari (ed.); 1st ed.). Tiga Serangkai.
- Setiawan, B., & Fithrah, D. S. (2018). Kampanye Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik Dalam Membentuk Persepsi Masyarakat Bandung Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik Campaign In Order To Create Public Perception In Bandung. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 2(2), 102–117. <http://jurnal.unpad.ac.id/manajemen-komunikasi>
- Sumantri, A. (2017). *Kesehatan Lingkungan* (4th ed.). Kencana.
- Syarfaini, Amansyah, M., & Khairunnisa. (2010). Pengaruh Pelatihan Pengelolaan Sampah Terhadap Penurunan Volume Sampah di Lingkungan Balleanging Kabupaten Bulukumba. *Journal of Higiene*, 3(1), 10–14.
- Theresia, A. (2018). Sosialisasi Gerakan Diet Kantong Plastik Di Kota Jakarta Selatan (Studi Pada Komunitas Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik) (Gidkp). In *Antimicrobial Agents and Chemotherapy* (Vol. 58, Issue 12).
- Utami, A., Listina, F., & Novariana, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Mahasiswa Dalam Penggunaan Plastik Dan Styrofoam Untuk Pembungkus Makanan Di Fakultas Kesehatan Universitas Mitra Indonesia Tahun 2020. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 5(2), 129. <https://doi.org/10.35842/formil.v5i2.326>
- Utami, R. N., Wahyuningsih, T., & Purwaningtyas, A. (2018). Kesadaran Penggunaan Plastik Sekali Pakai Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Tidar. *Nectar*, 1(1), 8–12.
- Widyaningsih, D., & Suharyanta, D. (2020). *Promosi dan Advokasi Kesehatan* (1st ed.). Deepublish.